



## **SOSIALISASI GERAKAN HIDUP SEHAT DAN BERSIH DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN TIRIP DESA BESERAN**

Ari Suryawan<sup>1</sup>, Era Ogta Saputri<sup>2</sup>, Putri Fajar Pradnya Destiana<sup>3</sup>, Novita Rati Anggraeni<sup>4</sup>,  
Hariana Dwi Safitri<sup>5</sup>, Mutiana Jalillah Suliha<sup>6</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar / FKIP Unimma

email : ari.surya\_88@ummgl.ac.id

### **Abstrak**

Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu ( PPMT ) ini dilaksanakan di Dusun Tirip yang ber alamat di Dusun Tirip, Desa Beseran, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilakukan kepada para masyarakat di Dusun Tirip. Metode pelaksanaan kegiatan mulai dari survei lokasi, wawancara, observasi, dan pendampingan. Dengan diadakannya kegiatan ini tentang sosialisasi gerakan hidup sehat dan bersih dengan menerapkan protokol kesehatan di Desa Beseran diharapkan dapat mencegah penyebaran virus Covid - 19 dan masyarakat dapat membiasakan hidup bersih dan sehat sesuai protokol kesehatan di masa pandemi Covid - 19 dan masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dengan baik untuk mencegah penyakit.

**Kata kunci :** *Germas, Covid 19, Anak SD*

### **Abstract**

*This Integrated Community Service (PPMT) is held in Tirip Hamlet, which is located at Tirip Hamlet, Beseran Village, Kaliangkrik District, Magelang Regency. This activity was carried out for the people in Tirip Hamlet. The method of implementing the activities starts from site surveys, interviews, observations, and mentoring. By holding this activity about socializing the movement for healthy and clean living by implementing health protocols in Beseran Village, it is hoped that it can prevent the spread of the Covid-19 virus and the community can get used to living clean and healthy according to health protocols during the Covid-19 pandemic and the community can maintain a clean environment by good for preventing disease.*

**Keywords:** *Germas, Covid 19, Elementary School Children*

## A. PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro Kecil dan Desa Beseran merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Secara administrasi Desa Beseran terbagi menjadi 4 Dusun yaitu: Dusun Beseran I (4 RT), Dusun Beseran II (2 RT), Kaliganen (2 RT), Tirip-Torip (3 RT). Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai Petani, pedagang dan buruh harian lepas. Mayoritas masyarakat yang ada di sana memeluk agama islam. Setiap Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun (Kadus). Desa Beseran sudah terdapat fasilitas kesehatan yang cukup memadai seperti terdapat 1 Bidan desa, sedangkan untuk sarana prasarana kesehatan yang lainnya yaitu, terdapat Posyandu pada setiap masing-masing Dusun. Sebagian akses jalannya sudah beraspal. Selain itu, Desa Beseran kondisi air sudah memadai, karena di setiap rumah sudah mendapatkan aliran air dari sumber mata air yang sangat melimpah.

Kondisi sosial masyarakat di Dusun Tirip adalah menengah kebawah. Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah berdampak pada tingkat ekonomi. Kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan membuat kesadaran akan pentingnya peduli terhadap penerapan prokes Covid 19 cenderung diabaikan. Mayoritas masyarakat berasumsi karena daerah terpencil maka virus tidak akan sampai pada dusun ini. Salah satu anggapan masyarakat saat observasi adalah “hidup mati sudah ada yang mengatur” salah satu ujar warga dusun. Belum ada ikhtiar maksimal dari warga untuk implementasi prokes covid 19 dan pembiasaan kepada anak anak untuk implementasi protokol Kesehatan.

Dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19, pemerintah berupaya melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan menghimbau masyarakat dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Isi dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah himbauan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan pencegahan penyebaran COVID -19. Hidup sehat merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran COVID-19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua masyarakat [1]. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi secara terus menerus sehingga meningkatkan pengetahuan seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan masker merupakan salah satu kunci dalam pencegahan penyebaran COVID – 19 [2]. Masker seharusnya digunakan oleh semua masyarakat bukan hanya digunakan oleh orang sakit saja. Masker selain melindungi orang yang sehat juga dapat mencegah penyebaran diri seseorang terinfeksi tanpa gejala. Penggunaan masker yang diikuti menjaga jarak dengan kepatuhan yang tinggi akan berpengaruh dalam menekankan penyebaran COVID-29 di masyarakat [3].

## B. METODE PELAKSANAAN

Beberapa program untuk mitigasi bencana covid-19 melalui gerakan masyarakat hidup sehat sebagai berikut :

1. Sosialisasi terhadap masyarakat pentingnya mengatur hidup sehat di tengah pandemi covid-1.
2. Pengadaan fasilitas cuci tangan pada tempat-tempat umum
3. Menyediakan fasilitas tempat sampah organik dan non organik di tempat umum.
4. Pembuatan obat pengusir nyamuk alami dari tanaman serai
5. Pendampingan pembentukan karakter anak usia sekolah dan

bimbingan belajar dengan selalu mematuhi protocol Kesehatan..

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Luaran potensi pencegahan Covid-19. Tim melakukan sosialisasi dengan warga yang ada di Dusun Tirip Desa Beseran terkait dengan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan meningkatkan Protokol Kesehatan. Sosialisasi bersama ibu PKK Di Dusun Tirip. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga. Jumlah warga yang mengikuti kegiatan PKK tersebut berjumlah kurang lebih sekitar 15 orang. Kegiatan tersebut yaitu sosialisasi pembuatan obat nyamuk semprot yang berbahan dasar pemanfaatan tanaman serai.

Karena di musim hujan banyak sarang nyamuk yang berkembang biak disekitar lingkungan.



Gambar 1. Uji Coba Pembuatan Obat Nyamuk Herbal.

Maka dari itu program berupa pembuatan obat nyamuk spray dari tanaman serai sangat efektif. Hal ini dilakukan karena efek dari pandemi yang sudah berjalan lama sangat berdampak pada tingkat ekonomi warga yang lebih diutamakan untuk kebutuhan primer seperti makan dan biaya sekolah adanak secara daring [4]. Cara pemakaiannya dengan cara disemprotkan di area tubuh yang diinginkan dan di ruangan yang sering banyak nyamuk. Program pembuatan

obat nyamuk dari tanaman serai yang diharapkan masyarakat bisa lebih memanfaatkan apa yang ada di lingkungan tersebut agar lebih bermanfaat untuk diri sendiri terutama pada kesehatan

Selanjutnya kegiatan berikutnya adalah mentoring bagi siswa SD karena pembelajaran berbasis daring. Banyak anak SD merasa kebingungan saat pembelajaran daring [5]. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan Bimbingan Belajar Anak khususnya siswa Sekolah Dasar kelas rendah dan kelas atas diantaranya kelas 3, 4, dan 6. Kegiatan bimbingan belajar anak yaitu melanjutkan pembelajaran disekolah masing-masing terutama pada mata pelajaran Matematika yang banyak siswa masih kurang paham. Tempat kegiatan dirumah salah satu warga. Hasil capaian yang dicapai dari bimbingan belajar anak yaitu siswa dapat lebih memahami mata pelajaran disekolah masing-masing khususnya pada pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan kelasnya.



Gambar 2 Bimbingan Belajar

Kegiatan selanjutnya adalah membuat makanan sehat rumahan bersama dengan anak-anak yang ada di Dusun Tirip, meliputi pembuatan makanan Risol Mayo dan Donat Hias. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan itu berjumlah sekitar 8 anak. Tempat pelaksanaannya yaitu di salah satu rumah warga. Hasil yang dicapai oleh anak-anak di Dusun Tirip yaitu, anak-

anak bisa memilih makanan atau jajanan yang lebih sehat.

Gambar 3. Optimalisasi Kegiatan Anak



SD di masa pandemi.

Pada masa pandemi sekolah mengadakan pembelajaran daring. Waktu anak SD di lokasi pengaduan juga banyak terbuang sia sia [6]. Tim pengabdian membuat satu kegiatan yaitu pemanfaatan barang bekas di rumah dengan membuat kolase dari biji-bijian. Hal ini dapat memanfaatkan waktu luang siswa SD untuk kegiatan positif dan tentunya dilakukan di rumah. Bimbel (Bimbingan Belajar) Minat Bakat bersama anak-anak di Dusun Tirip yang kegiatannya berupa pembuatan prakarya kolase dengan jumlah anak sekitar 8 anak. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pembuatan prakarya tersebut yaitu menghasilkan sebuah karya kolase dari biji-bijian.

Kegiatan unggulan lain adalah penanaman pohon disekitar tempat tinggal siswa sebagai wujud cinta lingkungan anak usia sekolah dasar.

Penanaman bibit tumbuhan bersama warga di Dusun Tirip , memanfaatkan tanah subur yang di campur dengan pupuk kompos,kulit padi dan serpihan kayu untuk penanaman bibit tumbuhan dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong guna penanaman bibit dan menambah nilai ekonomi di tengah pandemi.

Dalam kegiatan ini tim mendapat tugas tambahan dari perangkat Desa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan rutin Posyandu sebagai bentuk partisipatif anak muda sebagai kader posyandu [7]. Mahasiswa PPMT Dusun Tirip ikut serta dalam membantu posyandu untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi,sebelum posyandu dilaksanakan senam yang dapat membuat badan bugar. Masyarakat dusun di bagi menjadi 2 kelompok yakni lansia dan balita. Khusus untuk posyandu lansia, yang ditujukan untuk para warga dengan usia 48 tahun keatas. menyadari bahwa lansia sangat rentan terkena penyakit. Mahasiswa PPMT membantu bidan desa untuk menjaga kesehatan para lansia, mulai dari pengecekan berat badan, tinggi badan, kadar kolesterol maupun diabetes. Sedangkan posyandu dikhususkan untuk balita dengan umur mulai 0 bulan hingga 5 tahun. Pada posyandu tersebut semua balita harus melewati cek berat badan, tinggi badan,. Imunisasi ini berfungsi sebagai kekebalan yang alami sehingga bisa melindungi anak-anak dari penyakit tertentu. Secara keseluruhan, protokol kesehatan telah berjalan dengan baik seperti penggunaan masker, pengaturan jarak fisik, dan kegiatan mencuci tangan.





Gambar 4. Kegiatan Posyandu  
Dusun Ttirip.

Kegiatan ini dilakukan selama 2 kali dalam 1 bulan guna memonitoring tingkat perkembangan balita dan menjadi tempat untuk mensosialisasikan protokol kesehatan bagi anak-anak usia balita dan sekolah dasar. Fokus penanganan pada anak-anak dikarenakan usia anak belum mengerti secara utuh tentang covid 19 dan protokol kesehatan karena dunia mereka selalu bermain tentunya tidak nyaman jika menggunakan masker ataupun sering cuci tangan.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Protokol Kesehatan merupakan serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan pencegahan penyakit. Tujuan diberlakukannya protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kesehatan orang lain. Program yang dilakukan kelompok kami untuk menunjang hal tersebut yaitu, dengan membuat obat nyamuk dari tumbuhan serai, menanam tanaman hidroponik dengan menggunakan media botol bekas, serta

memfasilitasi tempat cuci tangan dan tempat sampah (Organik dan Non Organik) disekitar lingkungan Dusun Tirip. Kegiatan ini bekerja sama dengan KKN PPMT Universitas Muhammadiyah Magelang yang dibantu oleh masyarakat.

#### E. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan KKN-PPMT ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami segenap Tim KKN-PPMT Periode IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada: (1) Seluruh masyarakat Dusun Tirip Desa Beseran Kecamatan Kaliangkrik yang telah memfasilitasi kegiatan KKN-PPMT, (2) LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada tim KKN-PPMT untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. I. Masa et al., "Edukasi Tentang Upaya Meningkatkan Imunitas Tubuh," Univ. Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- [2] P. P. Siregar, R. Sutan, and C. Mourisa, "COVID-19 dan Penggunaan Masker Muka: Antara Manfaat dan Resiko Pinta," *J. Implementa Husada*, vol. 1, no. 3, pp. 221-231, 2020.
- [3] S. E. Eikenberry et al., "To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic," *Infect. Dis. Model.*, vol. 5, pp. 293-308, 2020.
- [4] E. P. Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak," pp. 277-289, 2020.
- [5] B. P. Sanjaya, "Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama



- Pembelajaran Daring,” J. Inov. Pendidik. Dasar, vol. 1, no. 1, pp. 71–78, 2021.
- [6] A. Muthmainnah and D. Rahma, “Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>,” vol. 6, no. 1, pp. 394–406, 2022.
- [7] ari indra Susanti, “Optimalisasi Kegiatan Posyandu dengan Pelatihan Kader melalui Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM),” Pengabdi. dan Pengemb. Masy., vol. II, no. 5, pp. 189–201, 2019.